

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah para ibu yang memberikan ASI secara eksklusif maupun non eksklusif, di wilayah kota Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Subyek dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI Eksklusif. Cara penyampaian materi kuesioner menggunakan komunikasi interpersonal yang dilaksanakan pada bulan Januari 2014. Karakteristik dan subjek menurut pendidikan dan usia disajikan dalam tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Subyek

Karakteristik	n	%
Tingkat Pendidikan Ibu		
SD	1	3,33
SMP	7	23,3
SLTA	16	53,3
D3	4	13,3
S1	2	6,67
Usia ibu		
19-26 tahun	14	46,6
27-33 tahun	16	53,3

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari 30 responden penelitian didapatkan mayoritas tingkat pendidikan berada pada tingkat SMA sebanyak 16 orang (53,3%) , sebanyak 7 orang (23,3%) menempuh tingkat pendidikan SMP, 4 orang (13,3%) menempuh tingkat pendidikan D3, 2 orang (6,67%) menempuh tingkat pendidikan S1 dan 1 orang (3,33%) menempuh tingkat pendidikan SD. Mayoritas usia subyek berada pada rentang usia 19-26 tahun sebanyak 14 orang (46,6%) dan subyek pada rentang usia 27-33 tahun sebanyak 16 orang (53,3%).

2. Pemberian ASI

Dilakukan wawancara terhadap 30 subyek dengan bantuan kuesioner untuk menentukan subyek termasuk kelompok ASI eksklusif atau tidak eksklusif. Hasilnya menunjukkan 24 responden (80%) memberikan

ASI eksklusif, 6 responden (20%) tidak memberikan ASI eksklusif

3. Faktor yang Diduga Memengaruhi Pemberian ASI Tidak Eksklusif

3.1. Pengetahuan

3.1.1. Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Berdasarkan jawaban terhadap kuesioner nomor 3,4, 5 dan 6, subyek dikategorikan mempunyai tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif yang baik jika mendapat skor 90 - 110 dan tingkat pengetahuan subyek yang kurang baik jika skor 0 – 80. Hasil penilaian tingkat pengetahuan subyek digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan tentang ASI eksklusif

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	8	26,67
Kurang	22	73,33

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang baik (73,33%)

3.1.2 Sumber Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Semua subyek penelitian diminta untuk menjawab siapa saja berperan yang memberikan pengetahuan tentang

Tabel 3. Sumber Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Sumber Pengetahuan	N
Dokter	20
Petugas Puskesmas	17
Kader Puskesmas	5
Tetangga	5
Lain-lain	7

Sumber informasi terbanyak tentang ASI Eksklusif adalah tenaga kesehatan (dokter dan petugas puskesmas). Kader dan tetangga serta sumber lain (internet, majalah, koran) juga merupakan sumber informasi meskipun tidak sebanyak tenaga kesehatan.

3.2 Informasi Susu Formula

3.2.1 Riwayat Pemberian Informasi Susu Formula

Penelusuran riwayat pemberian informasi susu formula kepada semua responden untuk mengetahui pengaruh informasi tersebut terhadap pemberian ASI. Tabel 4 menunjukkan riwayat pemberian informasi tentang susu

Tabel 4. Pengaruh Informasi susu formula terhadap pemberian ASI

Pemberian Asi Eksklusif	Informasi Susu Formula	
	Ya	Tidak
Eksklusif	11	13
Non Eksklusif	4	2

Tabel diatas menyatakan bahwa kedua kelompok subyek sebagian besar pernah mendapat informasi tentang susu formula.

3.2.2. Sumber Informasi Produk Susu Formula

Riwayat sumber informasi produk susu formula untuk mengetahui, sumber informasi produk susu formula . Sebanyak 24 orang (80%) subyek menyatakan meneirma informasi tentang susu formula. Tabel 5 menunjukkan adanya macam – macam sumber informasi produk susu formula.

Tabel 5. Sumber Informasi Produk Susu Formula

Sumber Informasi	N
Media Cetak	5
TV	13
Petugas promosi	6
Klinik	3

Sumber informasi tentang susu formula menurut subyek penelitian yang paling banyak adalah dari media (media cetak dan televisi). Klinik menunjukkan angka paling sedikit untuk memberikan informasi tentang susu formula.

3.3. Adanya Saran Penggunaan Susu Formula

Semua responden ditanya ada tidaknya orang-orang atau pihak tertentu yang memberi saran agar subyek menggunakan produk susu formula. Saran tersebut diduga ikut memengaruhi subyek untuk memberikan susu formula kepada anaknya. Tabel 6 dibawah ini menunjukkan ada berbagai pihak yang memberi saran untuk menggunakan susu formula.

Tabel 6. Pemberi Saran Penggunaan Susu Formula

Pemberi Saran	N
Kakek	4
Ayah	6
Petugas RS	4
Petugas promosi sales	2
Lainnya	8

Sebanyak 19 orang (63%) menyatakan mendapat saran untuk menggunakan susu formula. Daftar pemberi

Tabel 7. Hasil Analisa Bivariat Faktor yang diduga Memengaruhi Pemberian ASI

Faktor	ASI tidak Eksklusif	ASI Eksklusif	P	OR	IK95%
Pengetahuan (ya)	2	6	4,333	0,0009	0,708-26,5
Pengetahuan (tidak)	13	9			
Saran PASI (ya)	9	10	0,750	0,705	0,169-3,32
Saran PASI (tidak)	6	5			
Informasi (ya)	11	13	0,423	0,361	0,065-2,76
Informasi (tidak)	4	2			

B.2. Analisis Multivariat

Peran ketiga faktor tersebut secara bersama-sama terhadap pemberian ASI dianalisis dengan menggunakan analisis multivariat.

Tabel 8. Hasil analisa multivariat tiga faktor terhadap pemberian ASI eksklusif

Faktor	P	OR	IK95%
Pengetahuan (ya)	0,416	0,424	0,053-3,357
Informasi Susu			
Formula	0,719	1,364	0,251-7,414
Saran Pemberian Pasi	0,119	4,500	0,679-29,81

B. Pembahasan

Penelitian mengenai faktor – faktor ibu tidak memberikan ASI eksklusif didapatkan responden sebanyak 30 orang dengan pemberian ASI

diambil dari 100 orang ibu. Sebanyak 6 orang tidak memberikan ASI secara

eksklusif, sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif seperti pengetahuan, saran pemberian PASI dan informasi susu formula merupakan faktor faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisa bivariate menggunakan *Chi-square test* menunjukkan nilai OR dan IK pada faktor informasi produk susu formula dan saran pemberian PASI dan pengetahuan masing – masing sebesar 0,423, 0,750, dan 4,333 yang berarti bahwa faktor faktor tersebut tidak mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Analisis multivariate menggunakan *Regressi Logistik* didapatkan nilai $P= 0,416$ pada faktor pengetahuan, $P=0,719$ pada faktor informasi susu formula dan $P=0,119$ pada faktor saran pemberian susu formula. Hal ini berarti bahwa ketiga faktor tersebut jika dianalisis bersama juga tidak memberi pengaruh yang bermakna terhadap pemberian ASI.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu terdapat faktor faktor Ibu tidak memberikan ASI eksklusif. Faktor- faktor yang diperkirakan yaitu pengetahuan, saran pemberian susu formula dan adanya pemberian informasi susu formula tidak berpengaruh pada pemberian ASI. Hal itu mungkin karena tingkat pengetahuan ibu juga ditentukan oleh tingkat pendidikan, informasi pemberian susu formula

tidak hanya itu saja tidak intensif dan saran pemberian susu formula

Penelitian Citra Kumala Dewi menyatakan bahwa dari 65 responden terdapat 28 orang (43,1%) yang memberikan ASI eksklusif dan 37 orang (56,9%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Penelitian tersebut menyatakan bahwa para ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif persentasenya lebih tinggi daripada yang memberikan ASI eksklusif. Tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Pada pengetahuan rendah sangat pengaruh sekali terhadap pemberian ASI, dikarenakan kurangnya wawasan dan daya tangkap pada saat seseorang memberikan penyuluhan pemberian ASI.

Penelitian yang sudah dilakukan memiliki beberapa kesulitan yaitu peneliti harus membacakan isi kuesioner dan memberikan pemahaman secara mendalam pada responden setiap memberikan pernyataan pada isi kuesioner. Hal ini dikarenakan responden memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami isi kuesioner sehingga peneliti harus menjelaskan secara sistematis makna dari setiap pertanyaan untuk

Penelitian data yang akurat